

ABSTRAK

UJI EFIKASI FRAKSI METANOL EKSTRAK TEMU PUTIH TEMU HITAM DAN KUNYIT UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT BULAI (*Peronoscleospora. spp*) PADA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*)

Oleh

DYANING EKA AGUSTIN

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Indonesia selain beras. Pengendalian alternatif penyakit bulai yang disebabkan oleh *Peronosclerospora spp.* dikembangkan dengan penggunaan fungisida nabati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa ekstrak fraksinasi metanol tanaman rimpang terhadap penyakit bulai pada tanaman jagung dan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ketiga ekstrak fraksinasi metanol tanaman rimpang dalam mengendalikan penyakit bulai pada tanaman jagung. Penelitian dilaksanakan di Halaman Gendung G Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Februari – Maret 2021 dan Laboratorium Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Perlakuan disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan delapan perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan terdiri atas ekstrak temu putih, temu hitam dan kunyit. Data dianalisis dengan menggunakan analisis sidik ragam dan dilanjutkan dengan perbedaan nilai tengah antar perlakuan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak temu putih, temu hitam dan kunyit tidak mampu mengendalikan keterjadian penyakit dan keparahan penyakit bulai namun ekstrak temu putih, temu iteng, dan kunyit mengendalikan viabilitas spora.

Kata kunci: Ekstrak temu putih, ekstrak temu hitam, ekstrak kunyit, penyakit bulai